

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Pendapatan nasional Indonesia dalam jangka pendek secara nyata hanya dipengaruhi oleh nilai transaksi kartu debit/ATM dan nilai transaksi *e-money*, sedangkan variabel nilai transaksi kartu kredit dan uang kartal beredar tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nasional Indonesia jangka pendek. Tetapi secara serentak semua variabel tersebut mempengaruhi pendapatan nasional Indonesia dalam jangka pendek.
2. Berdasarkan hasil estimasi jangka panjang menyimpulkan bahwa pendapatan nasional Indonesia dipengaruhi oleh nilai transaksi kartu debit/ATM dan nilai transaksi *e-money* sedangkan variabel kartu kredit dan uang kartal beredar tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nasional. Tetapi, secara serentak pendapatan nasional Indonesia jangka panjang dipengaruhi oleh semua variabel independen dalam penelitian.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

Indonesia sebagai negara yang memiliki potensi menjadi kekuatan ekonomi digital terbesar di Asia Tenggara disarankan agar meningkatkan nilai dan volume transaksi penggunaan transaksi non-tunai karena baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang penggunaan transaksi non-tunai berperan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Oleh karena itu Pemerintah Indonesia diharapkan dapat mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk lebih mewujudkan *less cash society* sehingga peran transaksi non-tunai sebagai salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi.

Pada penelitian ini, peneliti hanya melihat secara makro ekonomi disarankan untuk peneliti selanjutnya agar meneliti atau menganalisis dalam lingkup ekonomi mikro. Kemudian menambah jumlah variabel penelitian, karena berdasarkan penelitian ini masih berpotensi dikembangkan lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agarwal, R. K. (2018). Impact of Cashless Society for the Economic Growth in India. *INSPIRA*, 43-48.
- Bank Indonesia. (2014, 08 14). *Siaran Pers Bank Indonesia*. Retrieved from Bank Indonesia: https://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran-pers/pages/sp_165814.aspx
- Dias, J., Silva, M., & Dias, M. (1999). The demand for Digital Money and Its Impact on the Economy. *Brazilian Electronic Journal of Economics*, 2.
- Enders, W. (2014). *Applied Econometric Time Series*. New Jersey: Wiley.
- Ghozali, H. I., & Ratmono, D. (2013). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffiths , W. E., & Hill , R. C. (2012). *Principles of Econometrics : 4th Edition*. Asia: Wiley.
- Griffiths, W. E., & Hill, R. C. (2012). *Using STATA for Principles of Econometrics: 4th Edition*. Asia: Wiley.
- Hancock, D., & Humphrey, D. B. (1998). Payment Transactions, Instruments, and System: A Survey. *Journal of Banking and Finance* 21.
- Hani, S. (2015). *Teknik Analisis Keuangan*. Medan: UMSU PRESS.
- Hill, R., & Griffiths, W. (2012). *Principles of Econometrics* (4 ed.). John Wiley & Sons, Inc.
- Indonesia, B. (2014, 08 13). *Siaran Pers Bank Indonesia*. Retrieved from Bank Indonesia : https://www.bi.go.id/id/ruang-media/siaran-pers/pages/sp_165814.aspx
- Kartika, V. T., & Nugroho, A. B. (2015). Analysis on Electronic Money Transactions on Velocity of Money in ASEAN-5 Countries. *Journal of Business and Management*, 4(9), 1008-1020.
- KOMINFO. (2015, 11 22). *Indonesia Akan Jadi Pemain Ekonomi Digital Terbesar di Asia Tenggara*. Retrieved from https://kominfo.go.id/index.php/content/detail/6441/Indonesia+Akan+Jadi+Pemain+Ekonomi+Digital+Terbesar+di+Asia+Tenggara/0/berita_satker:

https://kominform.go.id/index.php/content/detail/6441/Indonesia+Akan+Jadi+Pemain+Ekonomi+Digital+Terbesar+di+Asia+Tenggara/0/berita_satker

- Kumari, N., & Khanna, J. (2017). Cashless Payment: A Behaviourial Change To Economic Growth. *International Journal of Scientific Research And Education*, 6701-6710.
- Mankiw, N. G. (2017). *Principles of Macroeconomics 8th edition* . Boston: Cengage.
- Mishkin, F. S. (2015). The Economics of Money, Banking and Financial Markets (11th edition). In F. S. Mishkin, *The Economics of Money, Banking and Financial Markets (11th edition)*. London: Pearson .
- Munte, D. H. (2017). *Skripsi : Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*.
- Nirmala, T., & Widodo, T. (2011). Dampak Peningkatan Penggunaan Pembayaran Menggunakan Kartu Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 36-45.
- Oyewole, O. S., Maude, E., Gambo, J., Abba, M., & Onuh, M. E. (2013). Electronic Payment System and Economic Growth : A Review of Transition to Cashless Economy in Nigeria. *International Journal of Scientific Engineering and Technology*, 2(9), 913-918.
- Pramono, B., Yanuarti , T., Purusitawati, P., & Emmy, Y. T. (2006). Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian dan Kebijakan Moneter. *Working Paper Bank Indonesia*, 1-50.
- Praselia, L. D. (2018). *Skripsi : Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik (E-Money) Terhadap Perputaran Uang (Velocity of Money) di Indonesia* . Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Ramadani, L. (2016, Maret). Pengaruh Penggunaan Kartu Debit dan Uang Elektronik (E-Money) Terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 8, 1-8.
- Ritonga, P. (2018). *Skripsi : Pengaruh Pembayaran Non Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia*. Medan: USU.
- Santomero, A., & Seater, J. (1996). Alternative Moneys and the Demand for Media of Exchange. *Journal of Money, Credit, and Banking*, 942-964.
- Saragih, P. D. (2018). *Skripsi : Analisis Hubungan Antara Uang Elektronik (E-money) dan Jumlah Uang Beredar di Indonesia*.
- Sharad, M. (2018). *Impact of Cashless Society for the Economic Growth in India*.

- Sheppard, D. (1996). *Payment System*. Bank of England.
- Tee, H. H., & Ong, H. B. (2016). Cashless Payment and Economic Growth. *Financial Innovation*, 1-9.
- Untoro, P. R., & Widodo, W. Y. (2014). *Working Paper : Kajian Penggunaan Instrumen Sistem Pembayaran Sebagai Leading Indicator Stabilitas Sistem Keuangan*. Bank Indonesia.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Wooldridge, J. M. (2009). *Introductory Econometrics, Fourth Edition*. Mason: South-Western Cengage Learning.
- Zandi, Mark; Koropecjy, Sophia; Singh, Virendra; Matsiras, Paul;. (2016). *The Impact of Electronic Payments on Economic Growth*. Moody's Analytics.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 DATA PENELITIAN

TAHUN	KUARTAL	LRGDP	LND	LNK	LNEM	LNKRTL
2009	1	6.190205	453071.9	29587.72	74.82376	12.13414
	2	6.200463	444501.3	33457.82	113.0374	12.22296
	3	6.216981	448646.5	35841.19	153.4821	12.25877
	4	6.206685	465276.7	37805.14	177.8694	12.32832
2010	1	6.215467	455021.5	37311.59	177.201	12.23117
	2	6.232776	479975.1	39565.6	161.096	12.31416
	3	6.249225	518603.1	42009.44	172.735	12.34507
	4	6.239934	548253.5	44321.86	182.435	12.46931
2011	1	6.242723	563712.3	42944.63	176.5966	12.39511
	2	6.25918	589853.8	45066.16	221.3752	12.4742
	3	6.274585	648175.4	46825.04	303.1364	12.53977
	4	6.265003	675299.9	47766.51	280.1888	12.63707
2012	1	6.26848	696503.5	47410.86	324.789	12.56725
	2	6.285336	744799	50238.96	438.0365	12.65912
	3	6.299645	804533.2	51719.28	574.1773	12.69314
	4	6.289779	819244.3	52471.63	645.2219	12.79912
2013	1	6.2919	866341.3	51436.68	586.5199	12.71038
	2	6.308952	934381.7	55230.77	684.2775	12.7575
	3	6.322963	982364.1	57084.75	898.6747	12.79408
	4	6.313379	1014283	59617.38	737.96	12.89824
2014	1	6.313569	1020468	56854.51	748.9527	12.84116
	2	6.329883	1094870	63646.1	833.8932	12.85223
	3	6.34387	1150418	65110.37	941.2235	12.88722
	4	6.334766	1179317	69446.48	795.4867	12.94625
2015	1	6.334059	1141026	66017.81	838.8371	12.85319
	2	6.349997	1210020	71145.33	1436.482	12.92321
	3	6.364146	1250118	70548.39	1665.164	12.96889
	4	6.356586	1296630	72832.4	1342.535	13.0595
2016	1	6.355015	1298658	69857.18	1398.935	12.94852
	2	6.372073	1438396	69841.62	1775.435	13.1447
	3	6.385474	1401456	67702.41	1723.262	13.05951
	4	6.377522	1485403	73619.32	2166.057	13.13848
2017	1	6.37623	1423064	72011.99	2224.471	13.05823
	2	6.3933	1578620	73733.53	2532.318	13.23894

	3	6.406932	1571917	73965.82	2749.569	13.16802
	4	6.399478	1626836	78049.88	4869.11	13.28206
2018	1	6.397677	1596592	73372.66	10311.22	13.21625
	2	6.415599	1725259	78113.47	10357.19	13.31459
	3	6.428813	1760148	77292.35	10999.99	13.28924
	4	6.421422	1873136	85515.58	15530.22	13.3461
2019	1	6.419136	1817918	81929.51	20744.6	13.27662

LAMPIRAN 2

Hasil Uji Stasioneritas Tingkat *Level*

LNGDP

. dfuller lngdp, lag(1)

Augmented Dickey-Fuller test for unit root Number of obs = 39

	Test Statistic	Interpolated Dickey-Fuller		
		1% Critical Value	5% Critical Value	10% Critical Value
Z(t)	-1.093	-3.655	-2.961	-2.613

MacKinnon approximate p-value for Z(t) = 0.7179

LND

. dfuller lnd, lag(1)

Augmented Dickey-Fuller test for unit root Number of obs = 39

	Test Statistic	Interpolated Dickey-Fuller		
		1% Critical Value	5% Critical Value	10% Critical Value
Z(t)	-1.373	-3.655	-2.961	-2.613

MacKinnon approximate p-value for Z(t) = 0.5951

LNK

. dfuller lnk, lag(1)

Augmented Dickey-Fuller test for unit root Number of obs = 39

	Test Statistic	Interpolated Dickey-Fuller		
		1% Critical Value	5% Critical Value	10% Critical Value
Z(t)	-2.761	-3.655	-2.961	-2.613

MacKinnon approximate p-value for Z(t) = 0.0640

LAMPIRAN 2 (lanjutan)

LNEM

. dfuller lnem, lag(1)

Augmented Dickey-Fuller test for unit root Number of obs = 39

Test Statistic	Interpolated Dickey-Fuller			
	1% Critical Value	5% Critical Value	10% Critical Value	
Z(t)	0.943	-3.655	-2.961	-2.613

MacKinnon approximate p-value for Z(t) = 0.9936

LNKARTAL

. dfuller lnkartal, lag(1)

Augmented Dickey-Fuller test for unit root Number of obs = 39

Test Statistic	Interpolated Dickey-Fuller			
	1% Critical Value	5% Critical Value	10% Critical Value	
Z(t)	-1.372	-3.655	-2.961	-2.613

MacKinnon approximate p-value for Z(t) = 0.5954

LAMPIRAN 3

Hasil Uji Stasioneritas Tingkat *First Difference*

DLGDP

. dfuller dg, lag(1)

Augmented Dickey-Fuller test for unit root Number of obs = 38

Test Statistic	Interpolated Dickey-Fuller			
	1% Critical Value	5% Critical Value	10% Critical Value	
Z(t)	-17.272	-3.662	-2.964	-2.614

MacKinnon approximate p-value for Z(t) = 0.0000

DLND

. dfuller dd, lag(1)

Augmented Dickey-Fuller test for unit root Number of obs = 38

Test Statistic	Interpolated Dickey-Fuller			
	1% Critical Value	5% Critical Value	10% Critical Value	
Z(t)	-4.508	-3.662	-2.964	-2.614

MacKinnon approximate p-value for Z(t) = 0.0002

DLNK

. dfuller dk, lag(1)

Augmented Dickey-Fuller test for unit root Number of obs = 38

Test Statistic	Interpolated Dickey-Fuller			
	1% Critical Value	5% Critical Value	10% Critical Value	
Z(t)	-5.014	-3.662	-2.964	-2.614

MacKinnon approximate p-value for Z(t) = 0.0000

LAMPIRAN 3 (Lanjutan)
Hasil Uji Stasioneritas Tingkat *First Difference*

DLNEM

. dfuller de, lag(1)

Augmented Dickey-Fuller test for unit root Number of obs = 38

Test Statistic	Interpolated Dickey-Fuller		
	1% Critical Value	5% Critical Value	10% Critical Value
Z(t)	-5.903	-3.662	-2.964

MacKinnon approximate p-value for Z(t) = 0.0000

DLKARTAL

. dfuller dctl, lag(1)

Augmented Dickey-Fuller test for unit root Number of obs = 38

Test Statistic	Interpolated Dickey-Fuller		
	1% Critical Value	5% Critical Value	10% Critical Value
Z(t)	-5.833	-3.662	-2.964

MacKinnon approximate p-value for Z(t) = 0.0000

LAMPIRAN 4

Hasil Uji Kointegrasi

. dfuller resid1, nocons lag(1)

Augmented Dickey-Fuller test for unit root Number of obs = 39

		Interpolated Dickey-Fuller		
Test Statistic	1% Critical Value	5% Critical Value	10% Critical Value	
Z(t)	-4.852	-2.638	-1.950	-1.606

LAMPIRAN 5
Hasil Uji Persamaan Jangka Pendek (ECM)

. reg dg dd dk de dctl ECT

Source	SS	df	MS			
Model	.010939711	5	.002187942	Number of obs = 40		
Residual	.012298944	34	.000361734	F(5, 34) = 6.05		
Total	.023238655	39	.000595863	Prob > F = 0.0004		
				R-squared = 0.4708		
				Adj R-squared = 0.3929		
				Root MSE = .01902		

dg	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
dd	.3313568	.1086502	3.05	0.004	.110553	.5521605
dk	.0735527	.0860045	0.86	0.398	-.1012295	.2483349
de	.0258009	.015031	1.72	0.095	-.0047457	.0563476
dctl	-.0515216	.0600773	-0.86	0.397	-.1736133	.0705701
ECT	-.7451575	.1840961	-4.05	0.000	-1.119286	-.3710292
_cons	-.0020147	.0047918	-0.42	0.677	-.0117528	.0077233

LAMPIRAN 6

Hasil Uji Asumsi Klasik Jangka Pendek (ECM)

HETEROSKEDASTISITAS

. estat imtest, white

White's test for Ho: homoskedasticity
against Ha: unrestricted heteroskedasticity

chi2(20) = 21.21

Prob > chi2 = 0.3852

Cameron & Trivedi's decomposition of IM-test

Source	chi2	df	p
Heteroskedasticity	21.21	20	0.3852
Skewness	13.99	5	0.0157
Kurtosis	1.19	1	0.2758
Total	36.38	26	0.0849

AUTOKORELASI

. estat bgodfrey, lag(1)

Breusch-Godfrey LM test for autocorrelation

lags(p)	chi2	df	Prob > chi2
1	2.455	1	0.1171

H0: no serial correlation

LAMPIRAN 6 (Lanjutan)**MULTIKOLINEARITAS**

. estat vif

Variable	VIF	1/VIF
dktl	2.63	0.380091
dd	1.90	0.525922
dk	1.79	0.559528
ECT	1.25	0.799848
de	1.04	0.964640
Mean VIF	1.72	

LAMPIRAN 7

Hasil Uji Persamaan Jangka Panjang

```
. reg lngdp lnd lnk lnem lnkartal
```

Source	SS	df	MS	Number of obs =	41
Model	1.0027218	4	.25068045	F(4, 36) =	658.82
Residual	.013697946	36	.000380498	Prob > F =	0.0000
Total	1.01641974	40	.025410494	R-squared =	0.9865
				Adj R-squared =	0.9850
				Root MSE =	.01951

lngdp	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
lnd	.1926789	.0537571	3.58	0.001	.0836544	.3017034
lnk	.0967704	.0610314	1.59	0.122	-.027007	.2205477
lnem	.0257833	.0073838	3.49	0.001	.0108083	.0407583
lnkartal	.0192103	.0687529	0.28	0.782	-.120227	.1586476
_cons	10.41591	.3594031	28.98	0.000	9.687004	11.14481

LAMPIRAN 8

Hasil Uji Asumsi Klasik Persamaan Jangka Panjang

HETEROSKEDASTISITAS

. estat imtest, white

White's test for Ho: homoskedasticity
against Ha: unrestricted heteroskedasticity

chi2(14) = 14.88
Prob > chi2 = 0.3864

Cameron & Trivedi's decomposition of IM-test

Source	chi2	df	p
Heteroskedasticity	14.88	14	0.3864
Skewness	10.03	4	0.0400
Kurtosis	0.02	1	0.8784
Total	24.93	19	0.1629

AUTOKORELASI

. estat bgodfrey, lag(1)

Breusch-Godfrey LM test for autocorrelation

lags(p)	chi2	df	Prob > chi2
1	1.819	1	0.1774

H0: no serial correlation

LAMPIRAN 8 (Lanjutan)

MULTIKOLINEARITAS

Regresi Asli

```
. reg lngdp lnd lnk lnem lnkartal
```

Source	SS	df	MS			
Model	1.0027218	4	.25068045	Number of obs =	41	
Residual	.013697946	36	.000380498	F(4, 36) =	658.82	
Total	1.01641974	40	.025410494	Prob > F =	0.0000	
				R-squared =	0.9865	
				Adj R-squared =	0.9850	
				Root MSE =	.01951	

lngdp	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
lnd	.1926789	.0537571	3.58	0.001	.0836544	.3017034
lnk	.0967704	.0610314	1.59	0.122	-.027007	.2205477
lnem	.0257833	.0073838	3.49	0.001	.0108083	.0407583
lnkartal	.0192103	.0687529	0.28	0.782	-.120227	.1586476
_cons	10.41591	.3594031	28.98	0.000	9.687004	11.14481

Variabel nilai transaksi kartu debit/ATM sebagai variabel dependen

```
. reg lnd lnk lnem lnkartal
```

Source	SS	df	MS			
Model	8.56951826	3	2.85650609	Number of obs =	41	
Residual	.131668248	37	.003558601	F(3, 37) =	802.70	
Total	8.70118651	40	.217529663	Prob > F =	0.0000	
				R-squared =	0.9849	
				Adj R-squared =	0.9836	
				Root MSE =	.05965	

lnd	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
lnk	.5732071	.1611092	3.56	0.001	.2467688	.8996454
lnem	.0209112	.0223178	0.94	0.355	-.024309	.0661313
lnkartal	.7883968	.1655583	4.76	0.000	.4529437	1.12385
_cons	-2.747771	1.002	-2.74	0.009	-4.778015	-.7175259

LAMPIRAN 8 (Lanjutan)

MULTIKOLINEARITAS

Variabel nilai transaksi kartu kredit sebagai variabel dependen

```
. reg lnk lnem lnkartal lnd
```

Source	SS	df	MS			
Model	3.01201852	3	1.00400617	Number of obs =	41	
Residual	.102151926	37	.002760863	F(3, 37) =	363.66	
Total	3.11417044	40	.077854261	Prob > F =	0.0000	
				R-squared =	0.9672	
				Adj R-squared =	0.9645	
				Root MSE =	.05254	

lnk	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
lnem	-.0265123	.0194061	-1.37	0.180	-.0658328	.0128083
lnkartal	.2942627	.1787683	1.65	0.108	-.0679562	.6564816
lnd	.4447102	.1249931	3.56	0.001	.1914501	.6979702
_cons	1.238324	.9464702	1.31	0.199	-.6794069	3.156055

Variabel nilai transaksi *e-money* sebagai variabel dependen

```
. reg lnem lnkartal lnd lnk
```

Source	SS	df	MS			
Model	74.2189545	3	24.7396515	Number of obs =	41	
Residual	6.97899828	37	.188621575	F(3, 37) =	131.16	
Total	81.1979528	40	2.02994882	Prob > F =	0.0000	
				R-squared =	0.9140	
				Adj R-squared =	0.9071	
				Root MSE =	.43431	

lnem	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
lnkartal	3.817346	1.396215	2.73	0.010	.9883457	6.646347
lnd	1.108383	1.182941	0.94	0.355	-1.288482	3.505249
lnk	-1.811312	1.325824	-1.37	0.180	-4.497686	.8750627
_cons	-37.54252	5.093108	-7.37	0.000	-47.86214	-27.2229

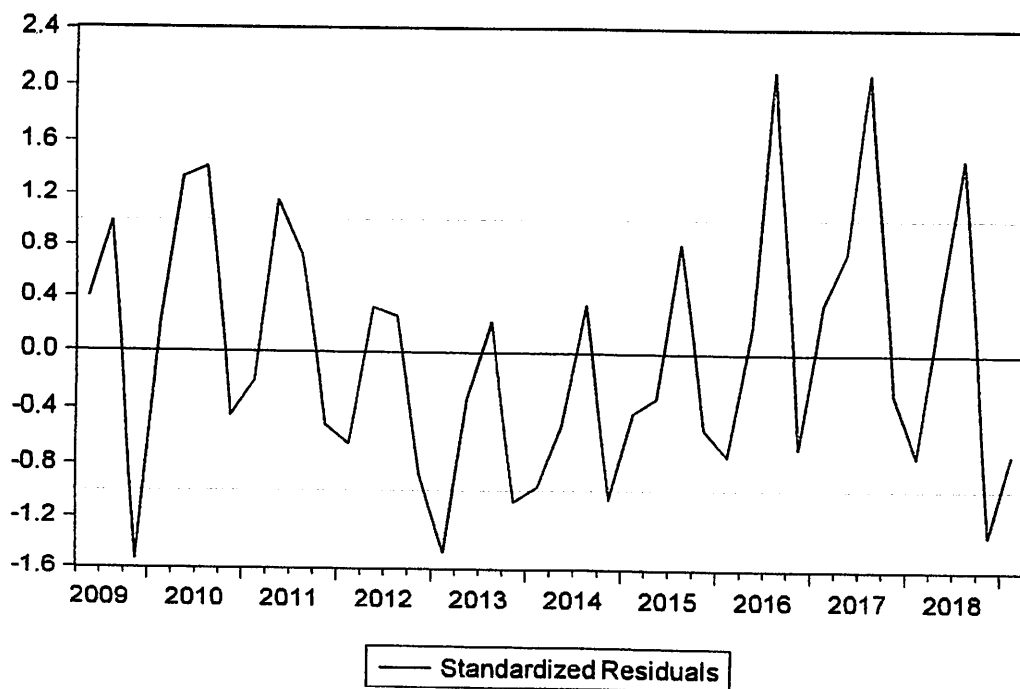
LAMPIRAN 8 (Lanjutan)**MULTIKOLINEARITAS**

Variabel nilai transaksi jumlah uang kartal beredar sebagai variabel dependen

```
. reg lnkartal lnd lnk lnem
```

Source	SS	df	MS			
Model	4.85513546	3	1.61837849	Number of obs =	41	
Residual	.080495432	37	.002175552	F(3, 37) =	743.89	
Total	4.93563089	40	.123390772	Prob > F =	0.0000	
				R-squared =	0.9837	
				Adj R-squared =	0.9824	
				Root MSE =	.04664	

lnkartal	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]	
lnd	.4819866	.1012141	4.76	0.000	.2769073	.687066
lnk	.2318782	.1408689	1.65	0.108	-.0535493	.5173057
lnem	.0440291	.0161039	2.73	0.010	.0113995	.0766586
_cons	3.334064	.6619053	5.04	0.000	1.992916	4.675212

LAMPIRAN 9**Grafik Residual****Residual Jangka Pendek (ECM)****Residual Jangka Panjang**